

PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) OLEH GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PENJASORKES) TERHADAP MINAT SISWA

Dini Ria Ningsih

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Fifukha Dwi Khory

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Model pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu juga dapat mempermudah siswa dalam mencapai prestasi belajarnya. Hal ini tentunya seorang guru harus mampu memberikan model pembelajaran dalam proses belajar siswanya.

Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) salah satunya, merupakan pembelajaran yang terdiri dari aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Ini salah satu pembelajaran awal yang harus dikuasai oleh siswa. Dimana pembelajaran ini dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Oleh karena itu bagi seorang guru, PAKEM merupakan model pembelajaran yang akan mampu menarik siswa dalam belajar. Sehingga di dalamnya tidak terjadi pembelajaran yang monoton dan membosankan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Banyuajuh 3 Kec.Kamal Kab.Bangkalan dengan dilakukan 2 kali tes (*pre-test* dan *post-test*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan PAKEM oleh guru Penjasorkes terhadap minat siswa. Jenis penelitiannya adalah eksperimen. Eksperimen yaitu mengungkapkan informasi dari responden dengan memberikan perlakuan (*treatment*). Penelitian ini dilakukan dalam waktu 4 kali pertemuan. Disamping itu peneliti juga membagikan angket untuk mengetahui minat siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan PAKEM.

Hasil data diperoleh dari angket minat yang disebarkan pada 62 siswa SDN Banyuajuh 3 Kec.Kamal Kab.Bangkalan dengan menggunakan *program komputer SPSS 18,00 for windows*. Didapat data *pre-test* yaitu mean 87.24, standar deviasi 7.11 dan data *post-test* dengan mean 93.09, standar deviasi 5.95. Pada uji t (uji beda) hasil penerapan PAKEM diperoleh hasil uji statistik dengan nilai 0,001. Maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan terhadap minat siswa sebelum dan sesudah penerapan PAKEM.

Berdasarkan penelitian ini bahwa penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) oleh guru Penjasorkes dapat meningkatkan minat belajar siswa sebesar 6,7%.

Kata Kunci : Pelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM), minat siswa.

Abstract

A model in teaching learning process very influential in improving students' learning outcomes. Besides, it can make students' easier to improve their academic achievement. In this case, teacher should be able to give learning model in his students' learning process.

The application of PAKEM is one of learning model which is contain of active, creative, and fun. This model is the first learning which has to be mastered by the students. It can be increase students interest in learning. Therefore, for the teacher, PAKEM is one of model which can attract the students' in learning and avoid from monotonous and boring learning.

This study conducted at Banyuajuh 3 Elementary school subdistrict of Kamal at Bangkalan Regensy. There were two test ; *pre-test* and *post-test*. The purpose of this study was to know the application of PAKEM by Penjasorkes teacher to the students' interest. This study conducted to be an experimental research. Experimental research is research that aimed to find out the effects of treatment. The treatment conducted in four times. Besides, the researcher divided questionnaire, in order to know the students' interest in teaching and learning process by using PAKEM model.

The result of this study obtained from the students' questionnaire which is distributed into 62 student of Banyuajuh 3 Elementary school subdistrict of Kamal by using computer SPSS 18.00 for windows program. The data showed that the mean was 87,24 for *pre-test* and 93,09 for *post-test*. While, the standart deviation was 7,11 for *pre-test* and 5,95 for *post-test*. The result of t-test obtained from the application of PAKEM was 0,001. Therefore it can be concluded that there were significant differences of students' interest before and after the implementation of PAKEM.

Based on this data, this study indicated that the application of active, creative, effective, and fun (PAKEM) by the Penjasorkes teacher had improved students' interest in learning about 6,7 %.

Keywords : active learning, creative, effective and fun (PAKEM), interests of students.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) bagian integral dari pendidikan dan merupakan alat pendidikan. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh (Suherman, 2000:1).

Dalam Penjasorkes mempunyai tujuan untuk membantu siswa meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan. Adanya pelajaran Penjasorkes di sekolah adalah salah satu usaha untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan pada anak usia sekolah. Hal ini sangat penting dalam menunjang berlangsungnya kegiatan belajar di sekolah, sebab dengan perkembangan badan yang sehat akan berpengaruh terhadap faktor psikis dan faktor fisik untuk tumbuh kembang anak. Karena dalam usia sekolah khususnya pada usia Sekolah Dasar kemampuan gerak dan kebugaran jasmani sangat diperlukan untuk pertumbuhan yang maksimal.

Dalam hal ini guru Penjasorkes perlu mengetahui keterampilan apa yang dimiliki anak pada usia tertentu, masa yang pada umumnya dikuasai dan mana yang hanya dimiliki oleh beberapa anak saja, pentingnya keterampilan dalam hidup anak, faktor lingkungannya yang mendukung dan menghambat perkembangan keterampilan. Oleh karena itu diharapkan penerapan-penerapan yang diberikan oleh guru di sekolah dapat membantu siswa untuk berperan aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dalam proses pembelajaran.

Pendekatan PAKEM sebenarnya sudah sejak lama dikembangkan. Konsep ini didasari pada keyakinan bahwa hakikat belajar adalah proses membangun makna/pemahaman, oleh si pembelajar, terhadap pengalaman dan informasi yang disaring dengan persepsi, pikiran (pengetahuan yang dimiliki), dengan perasaan. Dengan demikian, siswa harus aktif untuk mencari informasi, pengalaman maupun keterampilan tersebut, dalam rangka membangun sebuah makna dari hasil proses pembelajaran.

Pada proses belajar awalnya dapat berlangsung cepat, kemudian menjadi lambat dan akhirnya malah tidak ada kemajuan sama sekali. Dalam Penjasorkes hal ini mungkin karena pelajaran dimulai dengan yang mudah dan apabila kemudian semakin sulit kecepatan belajar menjadi berkurang. Hal tersebut dapat terjadi

karena beberapa sebab seperti hilangnya minat belajar, kegagalan menangkap konsep dengan jelas dari tujuan yang hendak dicapai, perubahan proses belajar dari tingkat yang rendah ke yang lebih tinggi atau yang hendak dicapai. Guru Penjasorkes harus dapat melihat masalah tersebut dan penyebabnya. Jangan terlalu cepat menyajikan konsep atau keterampilan dengan tidak memberi kesempatan untuk menguasainya.

Sering kali guru berhadapan dengan persoalan siswa yang kurang memberikan perhatian dan merasa bosan terhadap suatu mata pelajaran. Sehingga pelajaran yang diberikan oleh guru tidak dapat dikuasai dengan baik. Faktor minat besar pengaruhnya terhadap proses hasil belajar. Minat akan mendorong siswa untuk belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu tersebut akan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar akan juga sulit untuk berhasil.

Menurut Mayer (dalam Asmani, 2011:67), siswa yang aktif tidak hanya hadir di kelas, menghafalkan, dan akhirnya mengerjakan soal-soal diakhir pelajaran. Siswa harus terlibat aktif, baik secara fisik maupun mental. Siswa semestinya juga aktif melakukan praktik dalam proses pembelajaran.

Dalam Penjasorkes di SDN Banyuwajuh 3, banyak dijumpai sebagian siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, contohnya tidak mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru, sering bicara sendiri dengan teman-temannya dan malas dalam melakukan gerakan. Hal ini dimungkinkan kurangnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran Penjasorkes. Kurangnya minat siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah faktor internal (jasmani, psikologi, kelelahan) dan eksternal (keluarga, sekolah, lingkungan).

Agar di dalam pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di sekolah berlangsung sesuai dengan harapan, maka diperlukan suatu komponen penting yaitu tersedianya kurikulum pembelajaran Penjasorkes melalui metode PAKEM untuk meningkatkan minat siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul, “ Pengaruh Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) Oleh Guru Pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) Terhadap Minat Siswa”.

METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif mempunyai ciri-ciri yaitu mendasarkan diri pada angka, berorientasi universal, bersifat linier, desain tegas dan ditentukan dari awal, menekan keajegan, statis dan mekanistik serta cara berfikir deduktif (Maksum, 2006:12). Dengan menggunakan jenis eksperimen yaitu mengungkapkan informasi dari responden dengan memberikan perlakuan (*treatment*). Dengan desain penelitiannya adalah *One group pretest-posttest design*, yaitu tidak ada kelompok kontrol, dan subjek tidak ditempatkan secara acak dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* sehingga dapat diketahui dengan pasti perbedaan hasil akibat perlakuan yang diberikan (Maksum, 2006:40).

T1	X	T2
----	---	----

Keterangan:

T1 = *Pre-test*

T2 = *Post-test*

X = Perlakuan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Banyuajuh 3 di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Dengan jumlah 62 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu dengan jumlah siswa kelas IVA sebanyak 28 siswa, sedangkan kelas IVB sebanyak 34 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengambilan data hasil tes bidang studi Penjasorkes siswa SDN Banyuajuh 3 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) oleh guru Penjasorkes terhadap minat siswa. Pada sajian ini membahas tentang rata-rata, simpangan baku, varians, serta hasil pembelajaran yang diberikan pada siswa. Dengan hasil penghitungan data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Tes

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Sd
<i>Pre-test</i>	62	6	109	87.24	7.11
<i>Post-test</i>	62	80	111	93.09	5.95

Dari hasil penelitian data yang diperoleh data minat siswa sebelum diberikan PAKEM (*pre-test*) mean

yaitu 87,24, standart deviasi yaitu 7,11. Nilai minimum 76 dan nilai maximum 109. Data minat siswa sebelum diberikan PAKEM (*post-test*) rata-rata yaitu 93,09, standart deviasi yaitu 5,95. Nilai minimum 80 dan nilai maximum 111.

Uji Normalitas

Pada bagian ini akan membahas pengujian analisis berdasarkan dari hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* bola voli. Hasil data tersebut diolah dan dianalisis secara statistik *Program Komputer SPSS 18.00 for windows* untuk menguji normalitas. Uji normalitas berguna untuk membuktikan data dari sampel yang dimiliki berasal dari populasi berdistribusi normal atau data populasi berdistribusi tidak normal. Dari penghitungan analisis menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	N	Mean	sd	K-S Z	Sig.
<i>Pre-test</i>	62	87.24	7.11	0,941	0,399
<i>Post-test</i>	62	93.09	5.95	0,822	0,509

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi dari minat siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) menggunakan penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) diperoleh nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) lebih besar dari nilai alpha (5%) atau 0,05 sehingga diputuskan terima H_0 yang berarti bahwa data memenuhi asumsi normal. Sehingga data penelitian tersebut layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Beda

Adapun hasil pengujian beda rata-rata (uji-t) dengan menggunakan perhitungan statistik secara manual dan menggunakan program komputer *SPSS 18.00 for windows*.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji-t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Pengaruh penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) terhadap minat siswa kelas IV SDN Banyuajuh 3 Kec. Kamal Kab. Bangkalan	12,338	1,99	Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas maka dapat diketahui nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak karena nilai t_{hitung} 12,338 > nilai t_{tabel} 1,990. Dengan demikian ada pengaruh penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) oleh guru Penjasorkes terhadap minat siswa kelas IV SDN Banyuwajuh 3 Kec. Kamal Kab. Bangkalan.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) oleh guru Penjasorkes terhadap minat siswa kelas IV SDN Banyuwajuh 3 Kec. Kamal Kab. Bangkalan, maka dilakukan cara pengitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Peningkatan} &= \frac{M_D}{M_{Pre}} \times 100\% \\ \text{Peningkatan} &= \frac{5,85}{87,24} \times 100\% \\ &= 0,067 \times 100\% \\ &= 6,7\%\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diketahui besarnya pengaruh penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) oleh guru Penjasorkes terhadap minat siswa kelas IV SDN Banyuwajuh 3 Kec. Kamal Kab. Bangkalan yaitu sebesar 6,7%. Sehingga dapat diasumsikan bahwa penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) oleh guru Penjasorkes dapat meningkatkan minat siswa kelas IV SDN Banyuwajuh 3 Kec. Kamal Kab. Bangkalan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah diuraikan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) oleh guru Penjasorkes terhadap minat siswa kelas IV Banyuwajuh 3 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan uji beda dua rata-rata (uji-t) diperoleh nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} , yakni nilai t_{hitung} 12,338 > nilai t_{tabel} 1,990. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) oleh guru Penjasorkes terhadap minat siswa kelas IV SDN Banyuwajuh 3 Kec. Kamal Kab. Bangkalan.
2. Besarnya pengaruh penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) oleh

guru Penjasorkes terhadap minat siswa kelas IV Banyuwajuh 3 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan, yaitu sebesar 6,7%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Siswa diberikan kebebasan untuk berkreasi terhadap perkembangan gerak.
2. Pada proses pengambilan data akan lebih baik jika pembelajaran PAKEM diberikan kepada kelas yang lain, tidak hanya kelas IV saja. Hal ini dapat mengukur semua minat siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di kelas-kelas yang lain.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar dalam penelitian yang serupa menggunakan metode yang bervariasi. Sehingga didapatkan hasil yang lebih baik dan bervariasi pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. 7 Tips Aplikasi PAKEM. Jogjakarta: DIVA press.
- Maksum, Ali. 2006. Metodologi Penelitian dalam Olahraga. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas negeri Surabaya.
- Suherman, Adang. 1999. Dasar-Dasar Penjaskes. Surabaya: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.